

ABSTRACT

This study aims to determine whether *Moringa leaf* extract has effectiveness at a concentration of 25%, 50%, 75%, 100% as an *anti-bacterial against Bacillus Cereus* bacteria as fish rot and against *Staphylococcus Aureus* bacteria as a comparison. *Bacillus cereus* is a type of gram-positive bacteria that has a rod shape and has a very bad effect and *Staphylococcus Aureus* is a type of gram-positive bacteria that has a round shape and very often infects. With the experimental method this research was conducted as well as sampling by means of purposive sampling. Test the effectiveness of *Moringa leaf* extracts against *Bacillus cereus* and *Staphylococcus Aureus* bacteria using a diffusion method using disc paper, then measure the diameter of the bacterial inhibition zone against disc paper that has been dropped with leaf extract. After this research, the results of the data analysis test were carried out with the Post-Hoc test, the test carried out explained that there were significant differences from each treatment given with a 95% confidence index. The bacteria that have been tested with 100% Moringa Leaf extract against *Bacillus cereus* have an effectiveness that is above the extract of 100% *Moringa Leaf* Moringa against *Staphylococcus Aureus*. Because, it was found that the inhibitory zone of 100% *Moringa Leaf* extract against *Bacillus Aureus* was 8 mm and the zone of inhibition of Moringa Leaf extract was 100% against *Staphylococcus Aureus* which was 6.2 mm.

Keywords: *moringa leaf* extract, *bacillus cereus*, and *staphylococcus aureus*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak daun kelor mempunyai keefektifitasan pada konsentrasi 25%, 50%, 75%, 100% sebagai anti bakteri terhadap bakteri *Bacillus Cereus* sebagai pembusuk ikan dan terhadap bakteri *Staphylococcus Aureus* sebagai pembandingnya. Bakteri *Bacillus cereus* ialah jenis bakteri gram positif yang memiliki bentuk batang dan sangat memiliki efek buruk dan Bakteri *Staphylococcus Aureus* ialah jenis bakteri gram positif memiliki bentuk bulat dan sangat sering menginfeksi. Dengan metode Eksperimental penelitian ini dilakukan serta pengambilan sampel dengan cara *Purposive Sampling*. Uji efektivitas ekstrak daun kelor terhadap bakteri *Bacillus cereus* dan *Staphylococcus Aureus* menggunakan cara difusi menggunakan kertas cakram, lalu mengukur diameter zona hambat bakteri terhadap kertas cakram yang telah ditetesi dengan ekstrak daun. Setelah penelitian ini dilakukan hasil uji analisa data dilakukan dengan uji test Post-Hoc, test yang dilakukan tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna dari setiap perlakuan yang diberikan dengan indeks kepercayaan 95%. Pada bakteri yang telah dilakukan uji coba dengan ekstrak Daun Kelor 100% terhadap *Bacillus cereus* memiliki efektivitas yang berada diatas ekstrak ekstrak Daun Kelor 100% terhadap *Staphylococcus Aureus*. Karena, didapati zona hambat ekstrak Daun Kelor 100% terhadap *Bacillus Aureus* yaitu 8 mm dan zona hambat ekstrak Daun Kelor 100% terhadap *Staphylococcus Aureus* yaitu 6,2 mm.

Kata kunci: Ekstrak Daun Kelor, *Bacillus Aureus*, dan *Staphylococcus Aureus*